

PERAN KOPERASI SERBA USAHA SURYA CENDANA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KELURAHAN KAPPUNA KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Winda

Email: windahaerul20@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

Cooperative are present in the midst of society with the aim of advancing the welfare of members in particular and society in general. The main problem that arises in this research is how is the role of Surya Cendana cooperative an understanding of the role of cooperatives in improving the welfare of members.

The type of research used in this research is a qualitative research type. The subjects in this study were all managers in the Surya Cendana Cooperative. Informants in this study: Cooperative Leaders, Cooperative Chairpersons, Cooperatives and members of employees in Surya Cendana Cooperatives. This research is classified as field research, data is collected by looking at what appears, analyzing the data and making conclusions. Data collection techniques used namely interviews, observations and documentation.

The results of the research obtained indicated that the Surya Cendana Cooperative plays a very large role in the welfare of its members, the form of welfare is the ease of service provided to help finance children's education.

Keywords: Improve, Welfare, Cooperative Members

INTI SARI

Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Masalah pokok yang muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan koperasi Surya Cendana dalam meningkatkan kesejahteraan anggota? Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua pengelola di Koperasi Surya Cendana. Informan dalam penelitian ini: Pimpinan Koperasi, Ketua Koperasi, Koperasi dan anggota/karyawan yang ada di Koperasi Surya Cendana. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, data dikumpulkan dengan melihat apa yang nampak, menganalisis data dan menyimpulkannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Koperasi Surya Cendana ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak.

Kata Kunci : Meningkatkan, Kesejahteraan, Anggota Koperasi

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sebagai organisasi ekonomi, perkembangan Koperasi tidak mungkin dapat dilepaskan dari kondisi persaingan yang dihadapi dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah diharapkan dapat menjamin berlangsungnya proses persaingan itu secara sehat. Sehingga keberadaan dari lembaga ini memiliki peranan yang sangat besar bagi anggota koperasi itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang berbunyi: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Dalam hal itu maka koperasi sebagai suatu lembaga yang

memungkinkan untuk koperasi dapat berkembang dalam segi ekonomi, dan dalam pemberian pelayanan koperasi terus menerus meningkatkan pelayanannya terhadap anggota serta pada masyarakat sekitarnya sehingga, dapat memberikan sumbangan yang baik bagi pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Banyak pihak baik di kalangan akademisi maupun praktisi di bidang perkoperasian menilai bahwa pemerintah belum maksimal mendukung bagi kemajuan koperasi itu sendiri tetapi lebih memperhatikan perusahaan-perusahaan skala besar baik dari investasi asing atau dalam negeri dengan tujuan mendapatkan pemasukan dari pajak, royalti, atau yang lainnya. Kondisi ini sangat diperlukan perhatian khusus dari berbagai bidang, khususnya di bidang akademisi. Pengkajian mengenai kinerja dinas koperasi dalam menjalankan fungsinya sebagai perangkat pemerintah daerah dalam hal pemberdayaan koperasi menjadi sebuah kebutuhan yang secara dinamis harus selalu terpenuhi. Karena semakin bertambahnya waktu, permasalahan yang dihadapi dalam hal meningkatkan daya saing koperasi dalam menyejahterahkan anggotanya semakin kompleks. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Bagaimana peranan Koperasi Surya Cendana di Kappuna, Masamba, Luwu Utara dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Menurut Abrahamson (2010) Pengertian Koperasi adalah: “Badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota, yang merupakan pemakai jasa (*user*). Fakta ini membedakan koperasi dengan badan usaha (perusahaan) bentuk lain yang pemiliknya, pada dasarnya adalah para penanam modalnya (*investor*)”. Sedangkan menurut Adenk Sudarwanto (2013) “Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya”.

2.1.2 Fungsi, Tujuan dan Peran Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan

perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

2.1.3 Landasan-Landasan Koperasi

1. Landasan Idiil

Pancasila yaitu sebagai sarana untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, koperasi tidak lepas dari landasan-landasan hukum.

2. Landasan Struktural

UUD 1945 yaitu Undang-undang Dasar 1945 menempatkan Koperasi pada kedudukan sebagai Soko Guru perekonomian nasional.

3. Landasan Operasional

Pasal 33 UUD 1945 yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 : “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasannya antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran perorangan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. UU Koperasi No. 25 1992 tentang Perkoperasian.

4. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah adanya sikap yang berdasarkan pada kesadaran pribadi dan kesetiakawanan.

2.1.4 Unsur Koperasi

1. Keanggotaan Koperasi

2. Rapat Anggota Koperasi

3. Pengurus Koperasi
4. Pengawas Koperasi

2.1.5 Koperasi Serba Usaha

Menurut Rudianto (2010) koperasi serba usaha adalah koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai bidang ekonomi, seperti bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

.1.6 Prinsip Koperasi Serba Usaha

Prinsip koperasi serba usaha (KSU) sebagaimana sesuai dengan prinsip koperasi pada umumnya menurut UU No. 25 Tahun 1992 sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
2. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan koperasian Kerja sama antar koperasi

2.1.7 Indikator Koperasi

1. Mengukur kinerja koperasi ada ada penerapan prinsip koperasi.
2. Kesamaan kepentingan usaha atau ekonomi anggota.
3. Komitmen anggota koperasi.
4. Pelayanan.
5. Kerjasama.

2.2 Kesejahteraan

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan

Menurut (Diener & Lucas, 2021) “Kesejahteraan merupakan kesenangan subjektif individu atas baik dan buruk dalam hidup” konsep ini mencakup tiga komponen yaitu kebahagiaan, kepuasan hidup, dan adanya emosi positif. Kesejahteraan adalah keadaan dimana masyarakat dalam kehidupan yang bisa dilihat dari taraf hidup masyarakat (Badrudin, 2021).

2.2.2 Penegasan Kesejahteraan Umum Sebagai Tujuan

Tujuan utama dibentuknya Negara Indonesia, secara tegas tertulis dalam pembukaan UUD 1945 Sesuai dengan pembukaan UUD tersebut, ada tiga tujuan pokok dari dibentuknya Negara Indonesia, yaitu :

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
2. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
3. Ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia dengan didasarkan

pada kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

2.2.3 Unsur-Unsur Kesejahteraan

1. Unsur material kesejahteraan, secara umum kebutuhan manusia yang paling mendasar adalah sandang, pangan, papan. Disisi lain manusia juga memiliki kebutuhan sosial yang dapat dipenuhi melalui intraksi dan sosialisasi dengan manusia.
2. Unsur nonmaterial kesejahteraan, unsur ini diperlukan untuk mencapai kebahagiaan batin .unsur batin diantaranya spiritual, jiwa, akal, dan emosi atau perasaan
3. Dimensi waktu dari kesejahteraan, kesejahteraan tidak hanya persoalan jangka pendek akan tetapi juga persoalan jangka panjang.

2.2.4 Peranan Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi menyejahterakan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki

kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa. Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan latar *setting* yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015).

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Surya Cendana, tepatnya di Kelurahan Kappuna, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu penelitian ini

dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2022.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam hal ini yang menjadi sumber utama yaitu penulis itu sendiri, selanjutnya pengurus, pengawas, pengelola dan anggota koperasi Surya Cendana

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi

terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

3.6 Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel. Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya informan tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, atau mungkin informan tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observation*)
2. Wawancara
3. Dokumentasi

4.3.8 Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Muri Yusuf, 2017).

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

3.9 Uji Keabsahan Data

Metode triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain, sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.5 Permodalan Koperasi Serba Usaha Surya Cendana

No	Modal	Akhir Tahun
Modal Sendiri		
1.	Simpanan Pokok	Rp. 4.100.000
2.	Simpanan Wajib	Rp. 17.680.000
3.	Cadangan Umum	Rp. 6.735.000
4.	Cadangan Resiko	Rp. 8.715.000
Jumlah Modal Sendiri		Rp. 36.870.000
5.	SHU Berjalan	Rp. 7.315.000
Jumlah Modal Pinjaman		Rp. 44.185.000

Sumber: Koperasi Serba Usaha Surya Cendana

Berdasarkan hal tersebut bahwa struktur organisasi, keanggotaan maupun permodalan di koperasi serba usaha Surya Cendana merupakan salah satu

pilar untuk melihat perkembangan kegiatan yang ada dalam konteks kesejahteraan anggota dan akan menjadi

salah satu koperasi terbaik yang ada di Masamba sesuai dengan visinya

4.1.6 Rencana Kerja Pengurus

Tabel 4.2 Rencana Kerja Pengurus

BIDANG ORGANISASI	
1.	Melakukan perubahan pengurus untuk periode masa bakti 2019-2020, mengingat ada pengurus yang pindah tempat tinggal, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kurang aktif.
2.	Mengikuti sertakan instansi terkait, dalam rangka peningkatan SDM yang cerdas dan terampil.
3.	Melakukan pembinaan terhadap petugas lapangan dalam hal pelayanan terhadap nasabah.
4.	Rekrutmen terhadap calon anggota untuk menjadi anggota penuh.
5.	Memelihara hubungan baik dengan Dinas Koperindag, pengusaha kecil dan instansi terkait.
BIDANG USAHA	
1.	Melakukan pendekatan kepada anggota dan calon anggota agar meminjam dan menyimpan di KSU Surya Cendana.
2.	Memberikan pinjaman terhadap anggota dan calon anggota dengan system mingguan.
3.	Meningkatkan volume usaha dan menghindari tunggakan merah.
BIDANG KEUANGAN	
1.	Berusaha menekan biaya-biaya yang dianggap kurang efektif.
2.	Mencari mitra kerja untuk menambah modal kerja koperasi.
KEBIJAKSANAAN PENGURUS	
1.	Tetap menyediakan konsumsi bagi karyawan.
2.	Berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.
3.	Membantu biaya pengobatan karyawan dan membebaskan hutang anggota yang meninggal.

Sumber: RAT Koperasi Serba Usaha Surya Cendana Tahun 2020

4.1.7 Peran Koperasi Serba Usaha Surya Cendana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, walaupun untuk mengartikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal

sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat kalangan menengah bawah dan koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Untuk mengetahui seberapa besar peran koperasi serba usaha Surya Cendana dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Adapun hasil wawancara dengan para anggota koperasi serba usaha Surya Cendana sebagai berikut:

Bapak Edi Prayitno, (36 Tahun), wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 23 Juni 2022: “Nama saya Pak Edi Prayitno, saya sudah bergabung di koperasi serba usaha Surya Cendana sebagai anggota kurang lebih sebelas bulan, selama saya bekerja saya merasa nyaman dan happy. Karena memang hidup tentang pilihan, jadi saya memilih bekerja di koperasi ini, ingin mencari pengalaman bagaimana capeknya kerja di koperasi ini, kuncinya saya mencari pengalaman. Selain bekerja sebagai anggota koperasi, saya juga bekerja sampingan itu bertani dan berkebun. Banyak sekali yang saya dapatkan selama bergabung disini itu pengalaman, teman, belajar disiplin dan hal-hal positif lainnya. Selain itu, saya juga merasa sangat bersyukur bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari yang makin hari makin meningkat.”

Astiani, (27 Tahun), wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 23 Juni 2022: “Nama saya Astiani, saya sudah bekerja di koperasi serba usaha Surya Cendana

selama tujuh tahun. Memilih bekerja disini karena salah satunya itu tidak mau lagi menyusahkan orang tua dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari saya. Alhamdulillah, selama bekerja sudah bisa beli motor sendiri. Walaupun, awal masuk bekerja banyak sekali hal baru yang dihadapi dan harus banyak belajar, sempat ingin mundur, tapi niat awal yang mendorong sehingga tetap bertahan dan sudah merasa nyaman sampai sekarang ini. Selain penghasilan yang saya dapat, banyak juga pengalaman atau pelajaran yang saya jumpai selama bekerja, mulai disiplin waktu, harus teliti, banyak membangun relasi yaitu lewat nasabah”

Iga Kumalasari, (28 Tahun), wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 23 Juni 2022: “Nama saya Iga Kumalasari, sudah sepuluh tahun saya bergabung di koperasi serba usaha Surya Cendana ini. Saya bekerja disini bukan karena pilihan, melainkan sudah ada pintunya, jadi pintu apa yang terbuka, itu yang saya ambil tanpa berpikir lagi, karena memang saya butuh juga dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, alhamdulillah, saya juga bisa beli motor dan merenovasi rumah orang tua. Selain penghasilan, saya juga banyak mendapatkan pengalaman, bertemu orang banyak, cara berkomunikasi yang baik dengan mereka dan lain-lain.

Arvan, selaku pimpinan koperasi serba usaha Surya Cendana, (33 Tahun), wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 23 Juni 2022: “Nama saya Pak Arvan, alhamdulillah sudah tiga tahun bergabung di koperasi serba usaha Surya Cendana. Koperasi ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar, karena banyak masyarakat tingkat menengah kebawah itu datang meminjam untuk menjalankan atau membangun usaha dan sebagainya. Disamping itu, dengan kehadiran koperasi ini banyak juga masyarakat yang memasukkan lamaran pekerjaan. Dalam hal perekrutan tenaga kerja, kami tidak menyesuaikan jenjang pendidikan terakhir. Walaupun, mereka hanya sampai sekolah tingkat sekolah dasar, tapi punya niat dan kemauan, Insya Allah bisa. Sebelum bekerja juga, mereka melakukan training di lapangan selama satu bulan untuk menunjang pekerjaan mereka. Untuk memperoleh dana sendiri itu dengan melakukan jasa simpan pinjam dengan sistem bunga. Untuk mengevaluasi para anggota, kita setiap pagi melakukan briefing, guna mengetahui kendala apa saja yang dihadapi serta memberikan solusi atas kendala tersebut. Sebagai pimpinan, saya juga punya kebijakan tersendiri. Memberikan kebijakan kepada para

nasabah yang menemukan titik sulit saat pengembalian pinjaman, dalam hal ini kita tidak boleh memaksa mereka, mereka tetap membayar walaupun tidak sesuai dengan tanggal dan jumlah yang harus dibayar.

Amir, selaku pengawas koperasi serba usaha Surya Cendana, wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 29 Juli 2022: “terkadang memang ada masalah yang ditimbul, seperti anggota yang sulit ditagih, tapi kita memberikan keringanan kepada mereka. Seperti memberikan perpanjangan kepada anggota untuk mengambilkkan pinjaman dan mengurangi cicilan pinjaman untuk memudahkn mereka, karena mereka juga punya keluarga yang dihidupi”

Rahman, (27 Tahun), wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 15 Juni: “Anggota bisa pinjam langsung ke koperasi apabila memerlukan dana darurat, ini menjadi upaya yang dilakukan oleh koperasi yang dapat dirasakan langsung kepada anggota dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota”

Misman, wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 29 Juli 2022: “Kalau ditanya tentang kesejahteraan yang diberikan koperasi itu ada, terutama kita sebagai anggota biasa disini, bisa pinjam uang ke koperasi. dulu

saja waktu saya butuh uang untuk biaya sekolah anak, saya pinjam uang di koperasi dan mereka tidak menyulitkan, mudah sekali. Ini sangat membantu saya”

Arifin, wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 29 Juli 2022: “Keuntungan yang anggota dapat adalah koperasi dapat mempermudah anggota dalam memperoleh modal usaha sehingga dapat mengembangkan dan memajukan usaha anggota koperasi. Pendapatan dari hasil usaha sedikit mengalami peningkatan dan usaha berkembang dengan secara perlahan”

Wahyu, wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 29 Juli 2022 sebaga: “Koperasi Surya Cendana sangat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat dilingkungan koperasi Surya Cendana, hal ini dikarenakan koperasi Surya Cendana yang bergerak dan berpotensi pada sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota”

Kuddus Palanro, wawancara, Kabupaten Luwu Utara, 1 Agustus 2022: “Pekerjaan sehari-hari saya adalah pengumpul kardus bekas, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian, saya mengambil pinjaman di Ksu Surya Cendana untuk menambah modal dalam mengumpulkan kardus bekas ini. Jadi

bisa dibilang Ksu Surya Cendana ini sangat berguna untuk masyarakat Kabupaten Luwu Utara dan sekitarnya dalam memperbaiki perekonomian masyarakat seperti kami dan Ksu Surya Cendana ini sangat cepat mudah dan terpercaya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa koperasi serba usaha Surya Cendana memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi, yang hadir bisa memberikan kemudahan pada anggota yang pada akhirnya akan mencipta kesejahteraan bagi anggota. Pemberian pinjaman tidak serta merta diberikan secara langsung kepada anggota, tetapi harus melalui tahapan. Alasannya, untuk menghindari pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh ketidakmampuan anggota membayar.

Dari beberapa pendapat informan diatas yang penulis wawancara di tarik kesimpulan bahwa adanya koperasi serba usaha yang ada di Kabupaten Luwu Utara mampu mengubah status ekonomi masyarakat setempat yang terdaftar sebagai anggota koperasi serba usaha Surya Cendana. Anggota koperasi mendapatkan pendapatan dari sisa hasil usaha yang

diperoleh koperasi serba usaha Surya Cendana, adapun karyawan (anggota) koperasi, selain mendapatkan sisa hasil usaha, juga mendapat pendapatan berupa gaji. Sisa hasil usaha hingga pada akhir

tahun 2020 adalah Rp. 7.315.000 dan pada akhir tahun 2021 adalah RP. 9.475.000 dibagikan kepada anggota sesuai dengan modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri

Tabel 4.3 Alokasi Sisa Hasil Usaha per tahun 2020

No	Pos Alokasi SHU	Perhitungan	Jumlah (Rp)
1.	Cadangan	5% x Rp. 7.315.000	Rp. 356.750
2.	Jasa anggota berdasarkan simpanan/modal	50% x Rp. 7.315.000	Rp. 3.675.500
3.	Jasa anggota berdasarkan pinjaman	20% x Rp. 7.315.000	Rp. 1.463.000
4.	Dana pengurus	10% x Rp. 7.315.000	Rp. 731.500
5.	Pengelola koperasi	5% x Rp. 7.315.000	Rp. 365.750
6.	Dana pendidikan pegawai	3% x Rp. 7.315.000	Rp. 219.450
7.	Dana pengembangan koperasi	2% x Rp. 7.315.000	Rp. 146.300
8.	Dana sosial	5% x Rp. 7.315.000	Rp. 356.750
JUMLAH		100% x Rp. 7.315.000	Rp. 7.315.000

4.1.8 Analisis Peran Koperasi Serba Usaha Surya Cendana dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya

Badan Pusat Statistik memiliki beberapa indikator yang dijadikan ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga. Hal inilah yang menjadi ukuran dalam melihat peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota koperasi serba usaha Surya Cendana, adapun beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

2. Kemampuan Anggota Membeli Barang

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis dengan menggunakan teori Revrisond Baswir, bahwa koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula. Setiap bagian saling berhubungan dan memberikan pemeliharaan yang stabil dan adil dalam mensejahterahkan masyarakat yang pada dasarnya kebutuhan manusia itu sama, baik itu kebutuhan yang bersifat psikologis dan

kebudayaan pada pokoknya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan ini. Semua digunakan untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang telah dikaji para peneliti. Jumriani Nur (2019) dengan judul Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar, berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan pengurus, hasil dari penelitian Strateginya yaitu meningkatkan usaha-usaha dalam koperasi, mengikutkan pelatihan-pelatihan, adanya penagih pinjaman dan koperasi harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota.

Jadi, dalam koperasi itu sebenarnya bermaksud untuk memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya yang nantinya akan tercipta suatu peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu baik anggota maupun calon anggota.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Serba Usaha Surya Cendana yang berada di

Kabupaten Luwu utara memiliki pran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sebagaimana yang telah di ceritakan oleh anggota Koperasi Serba Usaha Surya Cendana pada wawancara mereka. Artinya semakin meningkat peran Koperasi Serba Usaha Surya Cendana maka semakin membantu ekonomi mereka baik dari modal usaha sampai kebutuhan sehari-hari.

5.2 Saran

1. Bagi Anggota Koperasi, harus selalu bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing agar tujuan koperasi serba usaha Surya Cendana dapat berjalan dengan baik, terutama perlunya peningkatan dibidang usaha koperasi.
2. Bagi Koperasi Serba Usaha Surya Cendana, lebih ditingkatkan lagi pengembangan potensi yang dimiliki, harus memperluas jaringan kerja sama dan usaha-usaha yang terdapat dalam koperasi serba usaha Surya Cendana harus lebih dikembangkan.
3. Bagi Masyarakat, masyarakat khususnya yang telah menjadi anggota koperasi serba usaha Surya Cendana untuk lebih bijak memanfaatkan produktivitas pinjaman yang diberikan untuk pengembangan usaha serta untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R Putri. 2016. Peran Kredit Koperasi Serba Usaha (Ksu) Nuansa Baru Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziza, N. 2021. Analisis Perbandingan Abraham H. Maslow Dan Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan Dan Relevansinya Di Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Baswir, Revrison. 2013. *Koperasi Indonesia*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- B Badrudin, N Gustini, CI Amirulloh. Correlation Of Financing Management Towards The Quality Of Education In Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah In Bandung District Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2), 96-104, 2021.
- Catur I Ketut. N.D. Setiawina. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (12) : 2509-2534.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Diahastuti, R. 2011. Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Halomoan Tamba, Arifin Sitio. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayah, N. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Di Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Julianto C Siagian. 2012. Peranan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Mangarahon Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba Samosir Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nur, J. 2019. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar.

- Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Paramata, H Sri. 2015. "Peran Koperasi Annisa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 4 No. 2.
- Ramadhan, R. 2018. Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Rahmah, R Fathia. 2018. Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Ruslina, Elli. 2013. *Dasar Perekonomian Indonesia Dalam Penyimpangan Mandat Konstitusi UUD Negara Tahun 1945*. Total Media.
- Sari, Harmita. 2018. *Buku Panduan Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan pertama. Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STIE Muhammadiyah Palopo. Palopo.
- S, Mayasari. 2020. Peran Koperasi simpan Pinjam Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sarwoko, Endi. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Malang". dalam *Jurnal Ekonomi*. Vol. 5 No. 3.
- Sirait R. Pardamean. 2019. Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri Dalam Meningkatkan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sodiq, Amirus. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. Equilibrium: *Jurnal Ekonomi Syariah*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 380-405, june 2016. ISSN 2502-8316. Available at: <<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268>>. accessed: 29 mar. 2022.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Edisi Satu. Cetakan Kedua. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sutantya, 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful dkk, Muhammad. 2016. Strategi Koperasi dalam Meningkatkan

- Kesejahteraan Anggota, *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No 1. Tambunan, Tulus T.H. 2007. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia.
- Syaiful Muhammad, H. Aedy, I. P. Tamburaka. 2016. Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Peraturan Perundang-Undangan Indonesia*
- UU 1945 pasal 33 ayat 1 tentang perekonomian
- Undang undang nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian
- Undang undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian
- Progres Ekonomi Pembangunan* 1 (1) : 2502-5171.
- Warul Walidin, Idris S, Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press, Banda Aceh. ISBN 978-602-18962-8-0
- UU Nomor 79 Tahun 1958 Pengertian koperasi
- UU Nomor 14 tahun 1965 tentang pengertian koperasi
- UU Nomor 12 tahun 1967 tentang pengertian koperasi
- UU RI nomor 17 tahun 2012 pasal 4 tentang koperasi